

ABSTRAK

Muhammad Syarif Hidayat “Analisis Peranan pengadaan Kartu Tani Guna Menjamin Ketersediaan Pupuk Subsidi Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Desa Banteng Mati, Mijen, Demak)”

Program kartu tani merupakan langkah terobosan yang dilakukan oleh pemerintah yang diharapkan dapat mengantisipasi permasalahan pupuk bagi para petani terlebih lagi saat memasuki waktu tanam. Pupuk bersubsidi merupakan barang dalam pengawasan yang pengadaannya dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan kelompok tani ataupun petani. Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengadaan apakah kartu tani yang ada di Desa Banteng Mati sudah dapat mensejahterakan petani. Dan juga untuk mengetahui peran kartu tani apakah sudah sesuai dengan kenyataannya serta sesuai dalam pandangan ekonomi syariah. Proses pengadaan kartu tani sendiri harus melewati beberapa tahapan yang pertama ialah wajib tergabung kedalam salah satu kelompok tani yang ada desa. Ketika para petani sudah mempunyai akses berupa kartu tani maka petani bisa melakukan penebusan pupuk subsidi meskipun jumlahnya terbatas hal tersebut sedikit banyak dapat membantu petani menuju ke arah sejahtera. Peran kartu tani saat ini masih belum efektif dikarenakan sistemnya yang tergolong membingungkan dan rumit. Ketika peran kartu tani tercapai secara maksimal maka yang akan terjadi di lapangan peningkatan kesejahteraan bagi petani.

Kata Kunci: *Kartu Tani, Pupuk Subsidi, Ekonomi Syariah.*

ABSTRACT

The farmer's card program is a breakthrough step taken by the government which is expected to be able to anticipate fertilizer problems for farmers, especially when planting time enters. Subsidized fertilizers are goods under supervision whose procurement and distribution receive subsidies from the government for the needs of farming groups or farmers. The type of research used by the author is qualitative using field research methods. The aim of this research was to find out whether the procurement of farmer cards in Banteng Mati Village was able to improve the welfare of farmers. And also to find out whether the role of farmer cards is in accordance with reality and in accordance with sharia economic views. The process of procuring a farmer's card itself must go through several stages, the first of which is that you must join one of the farmer groups in the village. When farmers have access to a farmer's card, farmers can redeem subsidized fertilizer, even though the amount is limited, this can help farmers move towards prosperity. The role of farmer cards is currently still ineffective because the system is confusing and complicated. When the role of the farmer card is achieved optimally, what will happen in the field will be an increase in welfare for farmers.

Keywords: *Farmer Card, Subsidized Fertilizer, Sharia Economics.*

